
PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 6 PADANGSIDIMPUAN TAHUN AJARAN 2014-2015

Dra. Delima Lubis, MM

Dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

Penelitian ini memperdalam wawasan dan pemikiran penulis dalam penelitian tentang pengaruh profesionalisme guru terhadap kecerdasan emosional peserta didik, juga sebagai bahan masukan bagi guru IPS-Ekonomi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh profesionalisme guru terhadap kecerdasan emosional peserta didik di SMA Negeri 6 Padangsidempuan. Berdasarkan analisa diperoleh nilai r_{hitung} 0.463 dengan melihat daftar r_{tabel} dengan jumlah sampel 36 dan DK pembilang sebanyak 2 dan DK penyebut 36 dan taraf kesalahan 5% maka di peroleh harga $r_{tabel} = 0.329$ sehingga Hipotesa Alternatif diterima.

Kata Kunci: Profesionalisme Guru, Kecerdasan Emosional

Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki tempat dan posisi yang strategis dalam pembicaraan di tengah tengah masyarakat Indonesia, walaupun terkadang perkembangan tersebut membawa dampak positif dan negative bagi masyarakat itu sendiri. Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa terutama bagi Negara yang sedang berkembang seperti Indonesia kemajuan tersebut mungkin tidak terbayang betapa maju dan tingginya kemajuan yang akan datang dari ilmu pengetahuan dan teknologi secara terus menerus meningkat dan banyak hal baru yang mengagumkan sehingga kemajuan yang akan berkembang dan ilmu

pengetahuan perlu kiranya dijadikan contoh bagi bangsa Indonesia dalam menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar,

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sebagaimana keinginan UU terhadap guru itu maka guru merupakan fitur sentral dalam pendidikan, khususnya saat terlaksana proses belajar mengajar. Berdasarkan kenyataan seorang guru dituntut mempunyai kemampuan khusus dalam penyelenggaraan tugas profesinya. Untuk itu sikap profesionalisme guru sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan sebelumnya.

Keberhasilan pengajar dapat ditentukan dari faktor salah satu diantaranya adalah faktor guru. Guru memegang peranan penting di dalam proses belajar mengajar. Di sekolah guru dituntut memiliki kompetensi dan profesionalisme dalam upaya meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik, guru tidak sekedar berfungsi sebagai orang dewasa yang bertugas secara profesional untuk mentransfer atau menyalurkan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik melainkan lebih dari itu guru juga harus mampu menjadi pemimpin, pendidik, dan pembimbing terhadap seluruh peserta didik.

Bimbingan konseling hendaklah ditanamkan sejak kecil, sebab pendidikan pada masa anak-anak merupakan dasar untuk menentukan pendidikan selanjutnya. Berdasarkan pengamatan peneliti, gambaran dari keberhasilan pengajaran guru ada beberapa kecerdasan emosional peserta didik masih kurang, oleh karena itu sangat dibutuhkan keprofesionalisme guru,

supaya dapat meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik.

Metode Penelitian

Variabel yang diteliti adalah profesionalisme guru dan kecerdasan emosional objek penelitiannya adalah peserta didik di SMA Negeri 6 Padangsidempuan. Objek penelitian ini menggunakan populasi sebagai peserta didik yaitu seluruh peserta didik di SMA Negeri 6 Padangsidempuan sebanyak 101 orang diambil sampel sebanyak 36 peserta didik. Analisa data yang digunakan memakai pendekatan interval. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data ordinal dan interval (Kualitatif). Proses memperoleh data penelitian ini dengan cara mengedarkan angket yang telah disiapkan sebelumnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh profesionalisme guru terhadap kecerdasan emosional peserta didik.

Pembahasan dan Hasil

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel antara profesionalisme guru terhadap kecerdasan emosional peserta didik . penelitian ini dilakukan beranjak dari masalah, rumusan masalah, penelitian ini adalah “ apakah ada pengaruh profesionalisme guru terhadap kecerdasan emosional peserta didik di SMA Negeri 6 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2014-2015”.

Berdasarkan hasil perhitungan yang peneliti lakukan melalui rumus koefisien korelasi product moment, diperoleh harga $r_{hitung} = 0.463$. jika angka indeks korelasi

tersebut dikorelasikan dengan r_{tabel} dari koefisien korelasi product moment pada taraf signifikan 5% diperoleh dari r_{tabel} yakni 0.329, ternyata harga $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yakni $0.463 > 0.329$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa “ hipotesis dapat diterima kebenarannya . artinya “ ada pengaruh profesionalisme guru terhadap kecerdasan Emosional Peserta didik di SMA Negeri 6 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2014-2015”.

Kesimpulan

Dari hasil dan analisa data yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan :

1. Data yang diperoleh dengan teknik analisa data menggunakan rumus “ r “ Product Moment setelah dilakukan analisa data maka r_{hitung} nya adalah 0.436, lebih besar dari r_{tabel} 0.329, dengan taraf signifikan 5% dan banyak sampelnya 36 yang berarti Hipotesa Alternatif diterima.
2. Pengaruh Profesionalisme guru terhadap kecerdasan emosional peserta didik di SMA Negeri 6 Padangsidimpuan tahun pelajaran 2014-2015 di simpulkan ada pengaruh antara dua variabel tersebut karena H_0 di tolak dan H_a diterima

Saran

Dari hasil dan analisa data yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti menyarankan :

1. Guru diharapkan tidak hanya menjadi pendamping belajar dan

sebagai pemandu dalam proses belajar mengajar di kelas, tetapi guru juga diharapkan memiliki profesionalisme dalam menjalankan tugas sebagai staf pengajar guna meningkat kecerdasan emosional peserta didik.

2. Peneliti juga menyarankan agar penelitian ini dikembangkan untuk penyempurnaan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, pengantar prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, Jakarta : Bumi Aksara, 2006
- Agustian, Rahasia Sukses membangun kecerdasan emosi dan spiritual ESQ: Emosional Spritual Quotient berdasarkan 6 rukun iman dan 5 rukun islam, Jakarta : ARGA Publishing, 2004
- Anwar. Desi . kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Surabaya : Karya Abditama, 2003
- Anshori, MH. Pengantar Ilmu Pendidikan, Surabaya: Usaha Nasional, 2003
- Asmara. Toto. Membudayakan Etos Kerja Islami, Surabaya: Gema Insani, 2005
- Ali, Mahammad. Guru dalam PBM, Bandung: Sinar Baru, 2007
- Ali, Muhammad. Penelitian pendidikan prosedur dan strategis, Bandung: Angkasa, 2005
- Arikunto, Suharsimi, manajemen penelitian, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2007

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006
- Bungin. Burhan. *Metode penelitian kuantitatif*, Jakarta : Kencana, 2005
- Djaali, *Psikologi Pendidikan, Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009
- Dimayati dan Mudjiono, *belajar dan pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009
- Dekker, Nyoman , *Administrasi Pendidikan dan Metodologi Pengajaran*, Jakarta: Departemen P dan K, 2004
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak didik dalam berinteraksi edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Goleman, Daniel, *bekerja dengan kecerdasan emosional*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2004
- Harmoko.R.Agung, *keerdasan Emosional*. Jakarta :Erlangga
- Kunandar, *guru professional*, Jakarta : Kharisma Putra Utama Offset, 2007
- Murti Sumarindan *salamah wahyuni, metodologi penelitian bisnis*, Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2006
- Margono S, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta PT Rineka Cipta, 2009
- Nasution, S, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010
- Nggermanto. A, *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum) : cara cepat melejitkan IQ,EQ, dan SQ secara harmonis*. Bandung : Nuansa, 2007
- Republik Indonesia. *Undang Undang Nomor 20 tahun 2003. Tentang Tujuan Pendidikan Nasional*
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia,2005
- Rafflis, Kosasi dan Soetjipto, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009